

LAMPIRAN :

PEDOMAN OBSERVASI

1. Persiapan Sebelum Observasi:

- a. Tujuan: Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi krisis ekologi yang terjadi di anak sungai Siallo dan untuk mengidentifikasi dan membangun paradigma *stewardship* ekologis masyarakat di Gereja Toraja Jemaat Bukit Sinai Palio'.
- b. Izin: dalam melakukan observasi di anak sungai Siallo penulis kemudian membangun komunikasi bersama dengan ketua RT Siallo untuk melakukan pengamatan di anak sungai Siallo dan memasukan surat penelitian di Gereja Toraja Jemaat Bukit Sinai Palio' untuk melakukan wawancara dan *Focus Grup Discussion* (FGD).
- c. Peralatan: peralatan yang penulis gunakan dalam melakukan observasi adalah kamera dan alat tulis menulis.

2. Parameter Observasi/ Aspek yang diamati:

- a. Melihat kondisi real pencemaran anak sungai Siallo.
- b. Mengamati perilaku masyarakat terhadap lingkungan.

3. Metode Pengamatan: pengamatan dilakukan secara terbuka dalam artian masyarakat mengetahui peneliti sedang melakukan observasi.

4. Refleksi dan Analisis Hasil Observasi

- a. Refleksi: setelah melakukan observasi, peneliti menentukan waktu untuk melakukan refleksi berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terkait dengan topik yang diteliti.
- b. Menganalisis data Observasi dengan cermat, dalam hal ini mengidentifikasi kondisi anak sungai Siallo dan perilaku masyarakat terhadapnya.

5. Etika Observasi:

- a. Menjaga kerasiaan dan Privasi individu yang diamati selama melakukan observasi.
- b. Memberikan informasi yang jelas kepada subjek berkaitan dengan observasi dilakukan dalam rangka pemenuhan tugas akhir mahasiswa (Skripsi).

Instrumen Wawancara

A. Pertanyaan Kepada Pedeta (MT)

1. Bagaimana pandangan ibu mengenai hubungan manusia dengan alam?

Jawab: oh jelas hubungan manusia dengan alam itu sangat erat. Karena kita semua ini ciptaan Tuhan, dan jelas juga dalam kitab kejadian Ketika Tuhan telah menciptakan segala sesuatu Tuhan berfirman bahwa semua yang diciptakannya itu

baik, manusia lalu diberi mandat oleh Allah untuk mengelola dengan baik dan bertanggung jawab, bertanggung jawab dalam hal ini harus menjaga alam dengan tidak membuang sampah dan menjaga lingkungan lainnya.

2. Apa yang anda pahami tentang krisis ekologis dan dampaknya bagi kehidupan?

Jawaban: masalah ekologis itu masalah urgen saat ini kenapa demikian, karena banyak sekali kerusakan yang kita lihat disekitar kita. Misalnya masalah anak Sungai yang kamu teliti ini banyak sekali sampah plastik di anak Sungai. Oleh karena itu tanggung jawab manusia itu adalah menjaga dan bertanggung jawab terhadap alam. Ya, meskipun saat ini masalah ala mini sangat marak tapi kita tidak boleh lepas tangan atas masalah ini, oh iya, selain itu dampak pasti akan kita rasakan nantinya sebagai warga jemaat kalau kita tidak menjaga alam.

3. Seberapa penting anak Sungai Siallo dalam kehidupan?

Jawaban: Oh sangat penting, kita lihat perswahan masyarakat disekitar itu mereka memanfaatkan anak Sungai sebagai irigasi, selain itu untuk Perkebunan dan dimanfaatkan masyarakat juga untuk ternak. Kita bisa melihat masyarakat merendam kerbau mereka di bawah itu bukti anak Sungai sangat penting bagi masyarakat. Tapi yah cara masyarakat memperlakukan anak Sungai ini sangat tidak baik masih banyak sekali sampah dibuang ke Sungai itu.

4. Sejauh ini upaya atau tindakan apa yang dilakukan dalam mengatasi pencemaran anak Sungai Siallo?

Jawaban: sejauh ini kita harus jujur bahwa gereja masih sangat kurang untuk memberikan perhatian terhadap masalah pencemaran anak Sungai ini. Bisa dilihat kondisinya sekarang yah memang banyak sekali sampah yang masyarakat buang ke bawah Sungai. Memang Tindakan gereja masih sangat minim, selama ini pesan untuk menjaga alam hanya disampaikan melalui mimbar saja sehingga masih sangat minim.

B. Pertanyaan kepada ketua RT (AR)

1. Bagaimana pandangan bapak mengenai hubungan manusia dengan alam?

Jawaban: erat sekali, karena untuk manusia bisa bertahan hidup, bisa makan dan minum dan sebagainya mereka harus gunakan alam supaya dalam manusia itu bertahan hidup. Manusia harus kerjakan sawah dan kebun agar bisa makan dan hidup.

2. Apa yang anda pahami tentang krisis ekologis dan dampaknya bagi kehidupan?

Jawaban: waduh krisis lingkungan ini sebenarnya susah kita bicarakan karena kita ini selalunya akan menggunakan alam untuk kebutuhan

kita sehari-hari, pasti itu! Tetapi dampak kerusakan alam akan dirasakan juga hanya saja bahwa kita tidak bisa hidup tanpa alam.

3. Seberapa penting anak Sungai Siallo dalam kehidupan?

Jawaban: anak sungai Siallo itu sangat penting bagi kehidupan masyarakat baik itu pertanian, Perkebunan, dan juga untuk ternak warga. Saya ingat sekali dulu Ketika terjadi kebakaran untuk mengambil air cepat pemadam kebakaran itu mengambil air di Sungai Siallo untuk kasih padam api. Tapi begitulah keadaanya masyarakat tidak menghargai anak Sungai ini, banyak sekali sampah yang mereka buang kebawa tanpa sadar itu merusak lingkungan.

4. Sejauh ini upaya atau Tindakan apa yang dilakukan dalam mengatasi pencemaran anak Sungai Siallo?

Jawaban: kami dari RT itu selalu melakukan himbauan melalui berbagai kesempatan yang ada. Misalnya di kegiatan-kegiatan masyarakat biasanya kami selalu himmbau untuk jaga lingkungannya, juga himbauan untuk melakukan kerja bakti. Tapi sayangnya masyarakat tidak sadar dan seolah tidak peduli denga napa yang disampaikan, karena pikirannya mereka kalau menjagga lingkungan hanya sekitar rumah saja padahal anak Sungai juga harus mereka rawat. Memang belum ada Tindakan yang kita lakukan secara langsung dan memang itu saya sadari harusnya perlu dilakukan.

C. Pertanyaan kepada masyarakat (YP, M, JR)

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai hubungan manusia dengan alam?

Jawaban:

- YP: Kita inikan makhluk yang mulia yang diciptakan Tuhan karena kita ini serupa dan segambar dengan Allah to, kita punya pikiran untuk kelolah alam. Contohnya itu kita jadikan lahan yang dulunya hutan itu menjadi lahan dan sawah dari situ manusia bisa bertahan hidup.
- M: manusia itu hidup dari alam, misalnya tanah digarap jadi sawah atau kebun, atau juga hewan-hewan yang ada supaya manusia itu dapat hidup.
- JR: kan kita ini manusia berakal, *den tannga' na ben kig puang matua* untuk menguasahkan alam *ko yamo temai pare jo uma ke di ben pupuk, supaya bisa kig tuo*, karena alam itu tidak punya pikiran jadi kita yang harus kelolah.

2. Apa yang anda pahami tentang krisis ekologis dan dampaknya bagi kehidupan?

Jawaban:

- YP: krisis lingkungan itu sebenarnya tidak bisa dihindari karena kita memanfaatkan alam. Bagaimana kita memenuhi kebutuhan hidup

kalau tidak Kelola alam itu. Dampaknya bagi kehidupan yah pasti akan kita rasakan seperti Kesehatan pasti terganggu.

- M: Yah kerusakan alam itu sulit sekali mau di hindari na kita ini harus terus mengikuti perkembangan kehidupan, susah di hindari itu! Yah kalau dampaknya pasti akan dirasakan tapi itulah keadaanya.

- JR: *sebenarnya yatu masalah lingkungan belanna tarru' serakah kig tu tolinolah. Morai nasang kig kuasai temai apa ko nangla dirasakan nasang iya dakog temai apa mangka di rusak, mela'ri na mela'.*

3. Seberapa penting anak Sungai Siallo dalam kehidupan?

- YP: Penting sekali ini anak Sungai, sekarang baru kita tidak bebas gunakan karena sudah kotor, dulu itu orang masih gunakan untk mandi, airnya segar sekali dna juga orang jadikan tempat memancing karena memang dulu banyak sekali ikannya.

- M: Penting sekali, masyarakat gunakan itu untuk pertanian,Perkebunan dan ternak. Saya ingat sekali dulu waktu kami masih kecil kami sering gunakan Sungai itu untuk mandi dan juga masih digunakan oleh warga untuk mencuci, tapi sekarang mana bisa digunakan untuk mandi.

- JR: *parallu liu ia tu Sungai jong, belanna iake pealloani ko yamo na pake tau napamale lako umanna sia napake lako pa'lak.*

4. Sejauh ini upaya atau Tindakan apa yang dilakukan dalam mengatasi pencemaran anak Sungai Siallo?

Jawaban:

- YP: Selama saya ada disini, belum ada upaya atau Tindakan yang dilakukan secara kusus untuk anak Sungai ini. Memang penting untuk perbaiki ini anak Sungai tapi masyarakat juga perlu arahan dari pemerintah to.
- M: Belum ada, yah kita lihat saja keadaanya sekarang tidak ada tindakan atau upaya yang dilakukan selama ini apa lagi sekarang dijadikan seolah tempat sampah mi ini Sungai.
- JR: tidak ada Tindakan sama sekali! *Masussah belanna yaduka ka te TPA do Tanamalia tu umparawang ki' buttunng magasa mo ladi pemeloi tu apa yatu ko na padadi pissan mo tau buang romun rokko.*

Catatan Penguji

Penguji Satu: Bagaimana gereja Toraja melihat hubungannya dengan ciptaan lain.

Penguji dua: Batasan dalam pelaksanaan PAR.